

BAB III

METODOLOGI

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah atribut, sifat, benda, kegiatan atau tindakan yang memungkinkan teridentifikasinya perubahan tertentu. Variabel dalam penelitian meliputi dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah fasilitas cuci tangan.

2) Variabel Dependental

Variabel dependen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau mempengaruhi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku cuci tangan pada pengunjung di Puskesmas Pulokulon II.

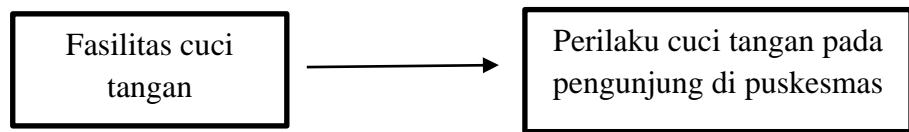
B. Kerangka Konsep

Variabel independen

Fasilitas cuci tangan

Variabel dependen

Perilaku cuci tangan pada pengunjung di puskesmas



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau prediksi sementara antara dua variabel atau lebih tentang suatu permasalahan yang digunakan untuk menemukan solusi dan harus dibuktikan kebenarannya.

Ha : Terdapat hubungan fasilitas cuci tangan dengan perilaku cuci tangan pada pengunjung di Puskesmas Pulokulon II.

H0 : Tidak terdapat hubungan fasilitas cuci tangan dengan perilaku cuci tangan pada pengunjung di Puskesmas Pulokulon II.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dapat dicapai dengan cara pengukuran. Dalam penelitian ini banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data hingga interpretasinya.

Rancangan pada penelitian ini akan menggunakan desain penelitian Non Eksperimen dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* karena peneliti ingin meneliti satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2020).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau jumlah keseluruhan yang akan diteliti. Rata-rata pengunjung dalam 1 hari berjumlah 125 pengunjung. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

pengunjung yang ada di Puskesmas Pulokulon II yang berjumlah 125 pengunjung.

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Kegunaan sampel adalah untuk menghemat biaya, menghemat waktu dan mempercepat proses penelitian.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak (Nursalam, 2008). Agar sampel yang diambil dapat dianggap reliabel, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.2 Rumus Slovin

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Tingkat signifikansi

Populasi dalam penelitian ini adalah 125 pengunjung dengan nilai signifikansi 0,1 maka besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 \times 0,1 \times 0,1}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 \times 0,01}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,55$$

Jadi, dalam penelitian ini didapatkan sampel berjumlah 55,55 pengunjung dibulatkan menjadi 56 responden.

Berikut ini kriteria inklusi dan ekslusii dalam pegambilan sampel :

1. Kriteria inklusi

1. Pengunjung yang ada di Puskesmas Pulokulon II
2. Pengunjung yang melakukan cuci tangan sesuai SOP
3. Pengunjung yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria ekslusii

1. Petugas Puskesmas Pulokulon II
2. Pengunjung yang memiliki kelemahan fisik
3. Pengunjung yang tidak bisa melihat (buta).

F. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pulokulon II.

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan dari variabel peneliti untuk pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoadmodjo, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Hasil ukur	Skala ukur
Independen	Ketersediaan alat yang dibutuhkan	Observasi	1. Digunakan 2. Tidak	Nominal
Fasilitas cuci tangan	dalam (Air mengalir, sabun, melakukan cuci tangan tissue kering). (Wastafel, air, sabun, tissue/lap kering).		Digunakan	
Dependen	Perilaku seseorang untuk melakukannya	Observasi	1. Melakukan 2. Tidak	Nominal
Perilaku cuci tangan	melakukan cuci tangan dari pada pengunjung di Puskesmas Pulokulon II lain	(Melakukan cuci tangan sendiri atau orang lain)	Melakukan	

H. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

1) Data Primer

Data didapatkan secara langsung dengan bertanya kepada responden (berkomunikasi langsung). Dalam bertanya (wawancara) terdapat proses interaksi atau diskusi untuk memperoleh jawaban dari responden.

2) Data Sekunder

Pengumpulan data didapatkan dari artikel dan informasi terkait permasalahan yang dibahas untuk melengkapi data yang sudah ada.

2. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Meminta surat persetujuan dengan tanda tangan pembimbing 1 dan 2 untuk izin melakukan penelitian kepada Kaprodi Universitas An Nuur Purwodadi.
- 2) Setelah memperoleh surat izin penelitian dari Universitas An Nuur Purwodadi, peneliti membawa ke Puskesmas Pulokulon II untuk izin penelitian.
- 3) Setelah memperoleh izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pulokulon II, peneliti menentukan kapan penelitian dilaksanakan.

- 4) Setelah mengidentifikasi responden, peneliti menjelaskan tujuan, prosedur kepada responden.
- 5) Memberikan label kepada responden saat masuk.
- 6) Mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian yang dilakukan.
- 7) Setelah terkumpul data diolah dengan menggunakan statistik komputer.

I. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi angket, pengetahuan, motivasi, sikap dan ketersediaan fasilitas. Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melihat secara langsung tempat penelitian yang dipilih untuk mengidentifikasi kemungkinan faktor kelayakan yang didukung untuk melakukan wawancara untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

J. Rencana Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengelolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1) Editing

Editing adalah tindakan mengecek dan perbaikan formulir atau kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2) *Coding*

Coding adalah kegiatan memberi kode dengan mengubah data dari huruf menjadi angka untuk mempermudah saat menganalisis data.

3) Memasukkan data atau *Processing*

Proses memasukkan jawaban dari setiap jawaban responden bentuk “kode” (angka) dalam komputer.

4) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan memasukkan kode, ketidaklengkapan, atau sebagainya kemudian dikoreksi.

2. Analisis Data

Setelah mengolah data selanjutnya menganalisis data. Analisis data dilakukan secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat dideteksi (Nursalam, 2020).

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoadmodjo, 2018). Analisis univariat penelitian ini bertujuan untuk menguraikan data demografi, variabel independen Fasilitas cuci tangan dan variabel dependen Perilaku cuci tangan pada prngunjung.

b) Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui hasilnya berdasarkan karakteristik masing-masing variabel kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel berhubungan atau korelasi (Notoadmodjo, 2018).

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara fasilitas cuci tangan dengan perilaku cuci tangan pada pengunjung di Puskesmas Pulokulon II. Analisis biruvat dalam penelitian menggunakan uji statistik Chi Square. Jika nilai $p < 0,05$ H_0 ditolak dan H_A diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan apabila nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima H_A ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Rumus uji statistik chi square dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$ dengan rumus dibawah ini (Notoadmodjo, 2010).

Rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Gambar 3.3 Rumus Chi Square

Keterangan:

X = nilai chi square

O = Observasi

E = Expected atau hasil yang diharapkan

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika yang ada hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak yang diteliti. Etika dalam penelitian sebagai berikut :

a. *Informant Consent* (lembar persetujuan)

Informant consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian bertujuan agar responden mengetahui tujuan dari penelitian tersebut.

b. *Anonymity*

Peneliti akan memberikan inisial kepada responden sebagai bentuk kerahasiaan data responden dengan cara tidak mencantumkan nama, alamat dan sebagainya.

c. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan informasi responden menyimpan dalam bentuk file dan memberikan kata sandi. Peneliti juga menyimpan dalam bentuk dokumen yang disimpan di ruang rekam medis rumah sakit.